



HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN USIA TERHADAP KEJADIAN BLIGHTED OVUM PREGNANCY DI PKU MUHAMMADIYAH GAMPING YOGYAKARTA

Dechoni Rahmawati¹⁾, Fatimah Dewi Anggraeni²⁾

^{1), 2)} Fakultas Kesehatan Program Studi Kebidanan, Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta
Email: dechoni.aris@gmail.com, dewianggraeni303@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Blighted ovum adalah suatu keadaan hasil konsepsi yang tidak mengandung janin. Diperkirakan di seluruh dunia Blighted ovum merupakan 60% dari penyebab kasus keguguran, di ASEAN (association of southeast asian nations) mencapai 51%, di Indonesia ditemukan 37% dari setiap 100 kehamilan, di Provinsi Yogyakarta mencapai 30% dari 100 kehamilan dan di Kabupaten Sleman sebanyak 43,39% (WHO, 2015). Tujuan: Mengidentifikasi faktor yang berhubungan dengan kejadian kehamilan *blighted ovum*. Metodologi Penelitian: Jenis penelitian ini *observasional analitik* dengan pendekatan *cross-sectional*. Waktu penelitian ini dari 27 Maret 2021-12 Agustus 2021. Lokasi penelitian di PKU Muhammadiyah Gamping dengan sampel ibu hamil di PKU Muhammadiyah Gamping sebesar 30 responden, teknik pengambilan sampel *Total Sampling*. Luaran Yang Ditargetkan : Luaran penelitian ini jurnal nasional terakreditasi sinta 1-6. Hasil Penelitian: Faktor yang berhubungan dengan kejadian *blighted ovum pregnancy* yaitu faktor usia yang ditunjukkan dengan nilai p-value 0,04 dimana nilai p-value lebih kecil dibandingkan nilai signifikansi dengan tingkat kesalahan 5 % (0.05). Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara variabel usia dengan kejadian *blighted ovum pregnancy*. Untuk variabel pengetahuan nilai p-value 0,077 dimana nilai p-value lebih besar dibandingkan nilai signifikansi dengan tingkat kesalahan 5 % (0.05). Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan antara variabel pengetahuan dengan kejadian *blighted ovum pregnancy*.

Kata Kunci: Hamil, Blighted Ovum

THE RELATIONSHIP BETWEEN KNOWLEDGE AND AGE ON THE INCIDENCE OF BLIGHTED OVUM PREGNANCY AT PKU MUHAMMADIYAH GAMPING YOGYAKARTA

ABSTRACT

Background: Blighted ovum is a state of product of conception that does not contain a fetus. It is estimated that worldwide Blighted ovum is 60% of the causes of miscarriage cases, in ASEAN (association of Southeast Asian Nations) it reaches 51%, in Indonesia it is found 37% of every 100 pregnancies, in Yogyakarta Province it reaches 30% of 100 pregnancies and in Sleman Regency. as much as 43.39% (WHO, 2015). Objective: To identify factors related to the incidence of blighted ovum pregnancy. Research Methodology: This type of research is analytic observational with a cross-sectional approach. The time of this research is from 27 March 2021-12 August 2021. The research location is at PKU Muhammadiyah Gamping with a sample of pregnant women at PKU Muhammadiyah Gamping with 30 respondents, the sampling technique is Total Sampling. Targeted Outcomes: The outputs of this research are national journals accredited by sinta 1-6. Research Results: Factors related to the incidence of blighted ovum pregnancy are age, which is indicated by a p-value of 0.04 where the p-value is smaller than the significance value with an error rate of 5% (0.05). This shows that there is a relationship between the age variable and the incidence of blighted ovum pregnancy. For the knowledge variable, the p-value is 0.077 where the p-value is greater than the significance value with an error rate of 5% (0.05). This shows that there is no relationship between the knowledge variable and the incidence of blighted ovum pregnancy.

Keywords: Pregnant, Blighted Ovum

PENDAHULUAN

Menurut data WHO (world health organization) persentase kemungkinan terjadinya abortus cukup tinggi sekitar 15-40%. Di Indonesia, diperkirakan ada 500.000-750.000 kejadian abortus. Blighted ovum adalah suatu keadaan hasil konsepsi yang tidak mengandung janin. Diperkirakan di seluruh dunia Blighted ovum merupakan 60% dari penyebab kasus keguguran, di ASEAN (association of southeast asian nations) mencapai 51%, di Indonesia ditemukan 37% dari setiap 100 kehamilan, di Provinsi Yogyakarta mencapai 30% dari 100 kehamilan dan di Kabupaten Sleman sebanyak 43,39% (WHO, 2015). Angka kejadian di PKU Muhammadiyah Gamping menunjukkan peningkatan angka Blighted ovum selama 3 tahun terakhir tahun 2016 sebanyak 6,02%, tahun 2017 meningkat 6,05%, dan pada tahun 2018 meningkat 6,06% (Kemenkes RI, 2018). Ibu-ibu yang mengalami abortus karena blighted ovum memiliki karakteristik antara lain usia, paritas, nutrisi dan jarak kehamilan, selain itu usia, paritas, nutrisi dan jarak kehamilan juga merupakan faktor penyebab terjadinya blighted ovum.

Blighted ovum adalah keadaan dimana seorang wanita merasa hamil tetapi tidak ada bayi di dalam kandungan. Seorang wanita yang mengalaminya juga merasakan gejala-gejala kehamilan

seperti terlambat menstruasi, mual dan muntah pada awal kehamilan (morning sickness), payudara mengeras, serta terjadi pembesaran perut, bahkan saat dilakukan tes kehamilan baik test pack maupun laboratorium hasilnya pun positif Blighted ovum atau kehamilan kosong ini, kadang di sebagian masyarakat ada yang menghubungkannya dengan hal-hal mistik. Ada yang mengatakan kehamilannya hilang di bawa oleh makhluk atau bayinya dipindahkan ke orang lain (Sutomo, 2010). Karena memang kesannya bayinya menghilang, padahal ibu hamil yang mengalami blighted ovum mengalami tandatanda dan perubahan-perubahan tubuh layaknya kehamilan normal, namun ketika di cek USG janinnya tidak ada/tidak berkembang. Oleh sebab itu pemeriksaan untuk mendeteksi adanya blighted ovum sangat diperlukan (Wisudanti, 2013). Dari data sekunder RS PKU Muhammadiyah Gamping satu tahun terakhir pasien yang melakukan kuretase dengan berbagai indikasi seperti keguguran (abortus) baik itu inkomplit ataupun abortus komplit terdapat 38 dan hanya terdapat 7 orang yang diindikasikan kuretase dengan blighted ovum atau janin yang tidak berkembang (PKU Muhammadiyah Gamping, 2019). Terlepas dari jumlah kasus tersebut, salah satu akibat yang

ditimbulkan dari blighted ovum adalah perdarahan yang menyebabkan kematian dan ada kemungkinan berulang lagi.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian jenis analitik observasional dengan pendekatan cross-sectional. Dalam penelitian ini variabel terikat yaitu kejadian blighted ovum dan variabel bebas yaitu Pengetahuan dan Usia diambil secara bersamaan dalam satu waktu.

Populasi merupakan keseluruhan objek penelitian yang diteliti, meskipun peneliti hanya mengambil sebagian dari obyek yang diteliti, tetapi hasilnya dapat mewakili atau mencakup seluruh obyek yang diteliti (Notoatmodjo, 2012). Populasi dalam penelitian ini adalah ibu hamil di PKU Muhammadiyah Gamping Yogyakarta dalam kurun waktu 27 Maret 2021 sampai 12 Agustus 2021. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 30 responden.

Sampel adalah objek yang dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2012). Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Total Sampling*. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 30 responden.

Tabel 1. Deskripsi Karakteristik Responden

Variabel	Kategori	f	%
Pengetahuan	Rendah	11	36,7
	Tinggi	19	63,3
	Total	30	100.00
Usia	Subur	20	66,7
	Tidak Subur	10	33,3
	Total	30	100.00
Pendidikan	Rendah	12	40,0
	Tinggi	18	60,0
	Total	30	100.00
Pekerjaan	Bekerja	17	56,7
	Tidak Bekerja	13	43,3
	Total	30	100.00
Blighted Ovum	BO	8	26,7
	Tidak BO	22	73,3

Sumber: Data Primer, (2021)

Berdasarkan tabel diatas didapatkan hasil ibu yang mengalami *Blighted Ovum* sebesar 26,7 % (8 orang). Pada variabel pengetahuan, sebagian besar pada kategori tinggi sebesar 63,3 % (19 orang). Pada variabel usia, sebagian besar pada kategori subur sebesar 66,7 % (20 orang). Pada variabel pendidikan, sebagian besar pada kategori tinggi sebesar 60,0 % (18 orang). Pada variabel pekerjaan, sebagian besar pada kategori bekerja sebesar 56,7% (17 orang).

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Variabel pengetahuan terhadap kejadian blighted ovum pregnancy

Tabel 2.
Hasil Uji Variabel Pengetahuan Terhadap Kejadian Blighted Ovum Pregnancy

Kejadian <i>Blighted Ovum</i>	Pengetahuan						Nilai p value	OR
	Rendah		Tinggi		Total			
	(f)	%	(f)	%	(f)	%		
Blighted Ovum	5	16,7	3	10	8	26,7	0,077	4,444
Tidak Blighted Ovum	6	20	16	53,3	22	73,3		
Total	11	36,7	19	63,3	30	100		

Sumber: Data Primer, (2021)

Pada variabel pengetahuan didapatkan hasil bahwa ibu hamil yang mengalami *blighted ovum* sebagian besar mempunyai pengetahuan rendah yaitu sebesar 16,7% (5 responden) dan ibu hamil yang tidak mengalami *blighted ovum* sebagian besar mempunyai pengetahuan tinggi yaitu sebesar 53,3% (16 responden). Pada hasil analisa data

diatas didapatkan hasil bahwa nilai *p value* sebesar 0,077 dimana nilai *p value* lebih besar dibandingkan nilai signifikansi dengan tingkat kesalahan 5% (0,05). Sehingga didapatkan hasil variabel pengetahuan tidak berhubungan dengan kejadian *Blighted Ovum*. *Odd Ratio* pada variabel ini adalah sebesar 4,444.

2. Variabel usia terhadap kejadian blighted ovum pregnancy

Tabel 3.
Hasil uji Variabel usia terhadap kejadian blighted ovum pregnancy

Kejadian <i>Blighted Ovum</i>	Usia						Nilai p value	OR
	Subur		Tidak Subur		Total			
	(f)	%	(f)	%	(f)	%		
Blighted Ovum	2	6,7	6	20	8	26,7	0,004	7.000
Tidak Blighted Ovum	18	60	4	13,3	22	73,3		
Total	20	66,7	10	33,3	30	100		

Sumber: Data Primer, (2021)

Pada variabel usia didapatkan hasil bahwa ibu hamil yang mengalami *blighted ovum* sebagian besar berada pada kategori usia tidak subur yaitu

sebesar 20% (6 responden) dan ibu hamil yang tidak mengalami *blighted ovum* sebagian besar berada pada kategori usia subur yaitu sebesar 60% (18 responden).

Pada hasil analisa data didapatkan hasil bahwa nilai p value sebesar 0,004 dimana nilai p value lebih besar dibandingkan nilai signifikansi dengan tingkat kesalahan 5% (0,05). Sehingga didapatkan hasil variabel usia berhubungan dengan kejadian *Blighted Ovum*. *Odd Ratio* pada variabel ini adalah 7,000.

PEMBAHASAN

1. Hubungan faktor pengetahuan dengan kejadian *blighted ovum pregnancy*.

Berdasarkan hasil analisis data didapatkan hasil bahwa nilai p-value sebesar 0,077 dimana nilai p-value lebih besar dibandingkan nilai signifikansi dengan tingkat kesalahan 5 % (0.05). Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan antara pengetahuan dengan kejadian *blighted ovum pregnancy*. *Odd Ratio* dalam variabel ini adalah 0,074.

Pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting dalam membentuk tindakan seseorang (Notoatmodjo, 2014). Pengetahuan adalah hasil dari tahu, dan terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Sebuah perilaku yang dididarsi oleh pengetahuan, maka perilaku tersebut akan dapat berlangsung lama (Notoatmodjo, 2014).

Meskipun dalam penelitian ini tidak terdapat hubungan antara pengetahuan dengan kejadian *blighted ovum pregnancy*, berdasarkan data yang didapatkan hasil bahwa ibu hamil yang mengalami *blighted ovum* sebagian besar mempunyai pengetahuan rendah yaitu sebesar 16,7% (5 responden) dan ibu hamil yang tidak mengalami *blighted ovum* sebagian besar mempunyai pengetahuan tinggi yaitu sebesar 53,3% (16 responden). Hal ini menandakan bahwa semakin tinggi pengetahuan ibu tentang *blighted ovum pregnancy* maka semakin rendah peluang terjadinya kehamilan dengan *blighted ovum*, meskipun hal ini tidak membuktikan secara signifikan bahwa pengetahuan dapat mempengaruhi kejadian *blighted ovum pregnancy*.

2. Hubungan faktor usia dengan kejadian *blighted ovum pregnancy*.

Berdasarkan hasil analisis data didapatkan hasil bahwa nilai p-value sebesar 0,04 dimana nilai p-value lebih kecil dibandingkan nilai signifikansi dengan tingkat kesalahan 5 % (0.05). Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara variabel usia dengan kejadian *blighted ovum pregnancy*. *Odd Ratio* dalam variabel ini adalah 7,000.

Pada penelitian ini, didapatkan Odd Ratio dalam variabel usia menunjukkan nilai 7,000 yang artinya, ibu yang berada dalam kategori usia tidak subur akan memiliki kemungkinan 7 kali terjadi kehamilan dengan *blighted ovum* dibandingkan dengan ibu yang berada dalam kategori usia subur.

Usia adalah lamanya seseorang hidup dan dihitung berdasarkan waktu lahirnya, umur berkembang sejalan dengan perkembangan biologis alat-alat tubuh manusia. Dalam kurun reproduksi sehat dikenal bahwa usia aman untuk 24 kehamilan dan persalinan adalah 20-30 tahun (Winkjosastro, 2016). Memasuki usia 30 tahun, ibu sudah harus segera merencanakan kehamilannya. Karena kesuburan ibu pada usia 30 tahun sudah mulai menurun. Kualitas sel telur yang dihasilkan setiap kali ovulasi akan berkurang sejalan dengan bertambahnya usia ibu. Hal ini dimulai pada usia 35 tahun dan menurun drastis pada usia di atas 38 tahun. Itulah mengapa sangat sulit bagi ibu untuk memperoleh kehamilan pada usia diatas 40 tahun. Bila pada usia tersebut berhasil hamil, umumnya angka kejadian kehamilan bermasalah akan meningkat, salah satunya yaitu kejadian kehamilan

dengan *blighted ovum* (Sukarni, 2014).

PENUTUP

Kesimpulan

Faktor yang berhubungan dengan kejadian *blighted ovum pregnancy* di PKU Muhammadiyah Gamping yaitu faktor usia yang ditunjukkan dari hasil nilai p-value sebesar 0,04 dimana nilai p-value lebih besar dibandingkan nilai signifikansi dengan tingkat kesalahan 5 % (0.05). Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara variabel usia dengan kejadian *blighted ovum pregnancy*. Odd Ratio dalam variabel ini adalah 7,000.

DAFTAR PUSTAKA

- Hestiantoro, Andon. (2017). *Blighted Ovum*. Jakarta : RSCM.
- Helen. (2012). *Buku Ajar Asuhan Kebidanan*. Buku Kedokteran. EGC, Jakarta
- Indonesia Demographic and Health Survey (IDHS). (2016). *Statistics Indonesia National Population and Family Planning Board Ministry of Health*. MEASURE DHS: ICF International.
- JHPIEGO. (2017). *Asuhan Persalinan Normal*, jakarta : JNPK-KR
- Kemendes RI. (2014). *Profil Kesehatann Indonesia 2014*. Jakarta: Kementrian Kesehatan Republik Indonesia
- Murti, Bhisma. (2013). *Desain dan ukuran sampel untuk penelitian kuantitatif dan kualitatif di bidang kesehatan*. Cetakan ketiga. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.

- Prawirohardjo, Sarwono. (2012). *Ilmu Kebidanan*. Jakarta: YBP-SP
- Saifuddin, A.B. (2012). *Pelayanan Kesehatan Maternal Dan Neonatus*, jakarta : YHB-SP.
- Wiknjosastro, *Ilmu Kebidanan*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo: 2016